



Judul Skripsi:

**KERJASAMA KEAMANAN “MALACCA STRAIT PATROL” ANTARA
INDONESIA, MALAYSIA, SINGAPURA, DAN THAILAND TERHADAP
TINGKAT KASUS PEMBAJAKAN DI SELAT MALAKA TAHUN 2016 – 2018**

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan
dalam mencapai gelar sarjana sosial

MUHAMMAD SALIM NADJIEB

1610412123



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
“VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
HUBUNGAN INTERNASIONAL**

2021

SKRIPSI

Judul Skripsi:

**KERJASAMA KEAMANAN “MALACCA STRAIT PATROL” ANTARA
INDONESIA, MALAYSIA, SINGAPURA, DAN THAILAND TERHADAP
TINGKAT KASUS PEMBAJAKAN DI SELAT MALAKA TAHUN 2016 –
2018**



**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat Awal untuk Mencapai
Gelar Sarjana Sosial Jurusan Hubungan Internasional**

Disusun Oleh:

MUHAMMAD SALIM NADJIEB

16101412112

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Hubungan Internasional

2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah dinyatakan dengan benar:

Nama : Muhammad Salim Nadjieb

NIM : 16104121123

Program Studi : Hubungan Internasional

Bilamana pada kemudian hari ditemukan ketidak-sesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia untuk bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bekasi, 7 Februari 2021



Muhammad Salim Nadjieb

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai civitas akademi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

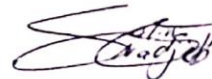
Nama : Muhammad Salim Nadjieb
NIM : 16104121123
Fakultas/Jurusan : FISIP/Hubungan Internasional
Jenis Dokumen : Skripsi
Judul : Kerjasama Keamanan “Malacca Strait Patrol” Antara Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand terhadap Tingkat Kasus Pembajakan di Selat Malaka Tahun 2016-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengolah dalam pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UPNVJ, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga digunakan sebagaimana semestinya.

Bekasi, Februari 2021



Muhammad Salim Nadjieb

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Muhammad Salim Nadjieb
NIM : 1610412112
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Kerjasama Keamanan “Malacca Strait Patrol” Antara Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand terhadap Tingkat Kasus Pembajakan di Selat Malaka Tahun 2016-2018

Telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jakarta.

Pembimbing Utama



Dr. Mansur, M.Si

Pembimbing Pendamping



Adi Rio Arianto, S.IP, MA

Ketua Program Studi



Andi Kurniawan, M.Si

**Kerjasama Keamanan “*Malacca Strait Patrol*” Antara Indonesia, Malaysia,
Singapura, dan Thailand terhadap Tingkat Kasus Pembajakan di Selat
Malaka Tahun 2016-2018**

Abstrak

Pembajakan dan Perompakan merupakan hal yang sudah lama terjadi di Kawasan perairan Selat Malaka. Isu pembajakan dalam kawasan Selat Malaka ini adalah isu yang bisa mengancam kepentingan – kepentingan negara yang mempunyai kepentingan di perairan Selat Malaka seperti Indonesia, Singapura, Malaysia dan Thailand dalam wadah kerjasama yaitu *Malacca Strait Patrol*. Isu pembajakan ini tidak hanya melibatkan Indonesia, Singapura, Malaysia dan Thailand namun adanya aktor lainnya yang mempunyai kepentingan di perairan Selat Malaka. Yang membuat penelitian ini menarik adalah usaha – usaha yang dilakukan *Malacca Strait Patrol* yang bertujuan untuk meredam kasus pembajakan di Kawasan Selat Malaka dan melindungi kepentingan nasional dari negara – negara yang terlibat di *Malacca Strait Patrol*. Tujuan dari penelitian ini adalah agar Pembaca mendapatkan penggambaran bagaimana dan seberapa mutakhir kerjasama keamanan ini dan mengetahui sebagian dari dinamika kerjasama yang dilakukan antara Indonesia, Singapura, Malaysia, dan Thailand di Selat Malaka dari tahun 2016 hingga tahun 2018. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan data sekunder atau studi kepustakaan serta penelitian ini didukung dengan teori Keamanan Internasional, teori Kerjasama Keamanan, dan konsep Keamanan Maritim. Dari penelitian ini, penulis menemukan bahwa *Malacca Strait Patrol* dalam kurun waktu dari tahun 2016 hingga tahun 2018 terjadinya inkonsistensi dalam usaha untuk menciptakan stabilitas keamanan di Selat Malaka.

Kata Kunci: Selat Malaka, Keamanan Maritim, *Malacca Strait Patrol*

Security Cooperation "Malacca Strait Patrol" between Indonesia, Malaysia, Singapore, and Thailand on Piracy Case Rates in the Strait of Malacca 2016-2018

Abstract

Piracy and Piracy have long been occurring in the Malacca Strait waters. The issue of piracy in the Malacca Strait area is an issue that could threaten the interests of countries that have interests in the waters of the Straits of Malacca, such as Indonesia, Singapore, Malaysia and Thailand in a cooperation forum, namely the Malacca Strait Patrol. The issue of piracy does not only involve Indonesia, Singapore, Malaysia and Thailand but there are other actors who have interests in the waters of the Malacca Strait. What makes this research interesting are the efforts made by the Malacca Strait Patrol which aim to reduce piracy cases in the Malacca Strait Area and protect the national interests of the countries involved in the Malacca Strait Patrol. The purpose of this research is for the reader to get a description of how and how current this security cooperation is and to know some of the dynamics of the cooperation between Indonesia, Singapore, Malaysia and Thailand in the Malacca Strait from 2016 to 2018. The research method used by the author in This research is a qualitative research with data collection methods using secondary data or literature study and this research is supported by the theory of International Security, the theory of Security Cooperation, and the concept of Maritime Security. From this study, the authors found that the Malacca Strait Patrol in the period from 2016 to 2018 had inconsistencies in efforts to create security stability in the Malacca Strait.

Keywords: Malacca Strait, Maritime Security, Malacca Strait Patrol

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr, Wb

Puji syukur ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kerjasama Keamanan “Malacca Strait Patrol” Antara Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand terhadap Tingkat Kasus Pembajakan di Selat Malaka Tahun 2016-2018” dengan baik. Dalam penyusunan laporan skripsi ini diselesaikan guna memenuhi persyaratan skripsi untuk meraih gelar pendidikan Sarjana Jurusan Hubungan Internasional, FISIP Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah S.W.T, karena atas rahmat dan karunia-Nyalah penulis diberikan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga penulis yaitu Ibu dan Kakak, Sri Rezeki Dalimunthe dan Muhammad Kamal Nadjieb yang telah memberikan doa serta dukungan baik moral maupun materi kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. R. Dudy Heryadi selaku Dekan FISIP Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
4. Andi Kurniawan, M.Si selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional FISIP Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
5. Dr. Mansur, M.Si selaku dosen pengajar dan dosen pembimbing utama penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Adi Rio Arianto, S.IP., MA selaku dosen pengajar dan dosen pembimbing pendamping skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Dosen pembimbing akademik, Fatkhuri, SIP.,MA.,MPP yang telah banyak membantu penulis dalam menjalani kuliah di UPN Veteran Jakarta.
8. Teman dekat penulis Hendrikus Konradus Beker Dai Koban yang selalu ada menemani dan membantu saya sejak awal menjadi mahasiswa di UPN “Veteran” Jakarta.
9. Teman-teman FISIP jurusan Hubungan Internasional 2016 khususnya, Anissa Rizkia, Rifqhi Fauzan, Hansel Leonard, Muhammad Ilham Maulana, dan Yusuf Raka Rifaldi, yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang tidak disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi ini.

Bekasi, 7 Februari 2021

Muhammad Salim Nadjieb

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xiv
LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.4. Sistematika Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kerangka Pemikiran.....	14
2.2.1 Keamanan Internasional.....	14
2.2.2 Kerjasama Keamanan.....	15

2.2.3 Keamanan Maritim.....	16
2.3 Alur Pemikiran	17
2.4 Hipotesis (Jawaban Sementara)	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	19
3.1 Pendekatan Penelitian	19
3.2 Jenis Penelitian.....	19
3.3 Jenis Data	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.5 Teknik Analisa Data.....	21
3.6 Teknik Keabsahan Data	22
3.7 Waktu dan Tempat Penelitian	24
BAB IV DINAMIKA PENANGANAN KASUS PEROMPAKAN DI SELAT MALAKA.....	25
4.1. Dinamika Kerjasama antara Litoral States dan User States.....	25
4.2. Peran Asean Maritime Forum (AMF) dalam Memberantas Perompakan di Perairan Selat Malaka.....	30
4.3. Hukum Maritim dan Regulasi – Regulasinya.....	32
4.4. Kejahatan Terorganisir.....	36
4.5. Aktor -Aktor, Teroris dan Gerilyawan.....	38
4.6. Kemiskinan sebagai faktor penyebab adanya perompakan.....	40
4.7. Elemen – Elemen yang terkait dalam menjalankan Mallaca Strait Patrol.....	40
4.8. Penanganan Terhadap Pembajakan dan Perompakan Bajak Laut di Selat Malaka.....	50

4.9. Pengelolaan isu – isu keamanan di Selat Malaka.....	55
4.10. Kasus / Iklim Perompakan di Selat Malaka Tahun 2016	66
4.11. Kasus / Iklim Perompakan Selat Malaka di Tahun 2017.....	67
4.12. Kasus / Iklim Perompakan Selat Malaka di Tahun 2018.....	68
4.13. Kasus Kejahatan Maritim selama tahun 2016 – 2018.....	71
BAB V KESIMPULAN.....	74
5.1. Kesimpiulan.....	74
5.2. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN A.....	82
LAMPIRAN B.....	83
LAMPIRAN C.....	89

DAFTAR SINGKATAN

MSP	: <i>Malacca Strait Patrol</i>
ADMM	: <i>Asean Defence Ministers Meeting</i>
MSSI	: <i>Malacca Strait Security Initiative</i>
MSCP	: <i>Malacca Strait Coordinated Patrol</i>
JMAP	: <i>Joint Military Appreciation Process</i>
ReCAAP	: <i>The Regional Cooperation Agreement on Combating Piracy and Armed Robbery against Ships in Asia</i>
ReCAAP ISC	: <i>The Regional Cooperation Agreement on Combating Piracy and Armed Robbery against Ships in Asia Information Sharing Centre</i>
ASEAN	: <i>Association South – East Asia Nations</i>
SLOT	: <i>Sea Lanes of Trade</i>
SLOC	: <i>Sea Lines of Communication</i>
IMO	: <i>International Maritime Organization</i>
NMIC	: <i>National Maritime Security Information Center</i>
INTERPOL	: <i>International Police</i>
IFC	: <i>Information Fusion Centre</i>
TNI	: <i>Tentara Nasional Indonesia</i>
TNI-AL	: <i>Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut</i>
TTEG	: <i>Tripartite Technical Expert Group</i>
IMB	: <i>International Maritime Bureau</i>
AMF	: <i>ASEAN Maritime Forum</i>
EAMF	: <i>Expanded ASEAN Maritime Forum</i>
ILO	: <i>International Labour Organization</i>
UNCLOS	: <i>United Nations Convention on The Law of the Sea</i>
FOC	: <i>Flag of Convenience</i>
ITF	: <i>International Transport Workers' Federation</i>
CSI	: <i>Container Security Initiative</i>

PSI	: <i>Proliferation Security Initiative</i>
ISPF	: <i>International Ship and Port Security Code</i>
MILF	: <i>Moro Islamic Liberation Front</i>
GAM	: Gerakan Aceh Merdeka
EiS	: <i>Eye in the Sky</i>
CMPT	: <i>Combined Maritime Patrol Team</i>
MAA	: <i>Monitoring and Action Agency</i>
IEG	: <i>Intelligence Exchange Group</i>
IUP	: Izin Usaha Perikanan
SPI	: Surat Penangkapan Ikan
SIKPI	: Surat Izin Kapal Pengangkut Ikan,
PPKA	: Persetujuan Penggunaan Kapal Asing
LBP	: Lembar Laik Operasional
SIB	: Surat Izin Berlayar
ITAS	: Izin Tinggal Terbatas
IKTA	: Izin Kerja Tenaga Asing
SKSHH	: Surat Keterangan Sahnya Hasil Hutan
IMSS	: <i>Integrated Maritime Surveillance System</i>
TSS	: <i>Traffic Separation Scheme Traffic Separation Scheme</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa – Bangsa
ISPS-Code	: <i>International Ship and Port Facility Security-Code</i>
WMD	: <i>Weapon of Mass Destruction</i>
JICA	: <i>Japan International Cooperation Agency</i>
APEC	: <i>Asia-Pacific Economic Community</i>
ARF	: <i>ASEAN Regional Forum</i>
SWASLA	: <i>Malaysian Sea Surveillance System</i>
VTS	: <i>Malaysian Vessel Traffic System</i>
STRAITREP	: <i>Mandatory Ship Reporting System</i>

TTEG : *Tripartie Technical Experts Group*

LCS : Laut China Selatan

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Pemetaan kasus pembajakan di Asia Tenggara
- Gambar 2 : Signifikansi Kasus Pembajakan 4 Tahun Sebelum 2016
- Gambar 3 : Peta Kasus Pembajakan di Selat Malaka dan Selat Singapura
- Gambar 4 : Statistik Tahunan Kasus Pembajakan di Selat Malaka dari Tahun 2013 hingga Tahun 2017 (Terlampir data jumlah perampokan tahun 2017)
- Gambar 5 : Angka pelaku pembajakan dari tahun 2007 hingga 2018
- Gambar 6 : Perlakuan terhadap kru kapal ketika insiden
- Gambar 7 : Jenis – jenis kerugian dan kuantitas dalam pembajakan dari tahun 2007 hingga tahun 2018
- Gambar 8 : Jenis kapal yang terkena insiden dalam kurun waktu 2007 – 2018

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Waktu dan Tempat Penelitian

LAMPIRAN

Lampiran A : Riwayat Hidup Peneliti

Lampiran B : Sertifikat

Lampiran C : Hasil Turnitin